

## ABSTRAK

**Reisa Iskilah (1192100058).** “*Hubungan Antara Penggunaan Media Super Smart Kids Dengan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Amal Bakti Kota Bandung).*”

Penelitian ini dilatarbelakangi belum berkembangnya kemampuan berhitung anak di RA Amal Bakti Kota Bandung, seperti anak belum semuanya mampu membedakan lambang bilangan 1-20, belum semuanya mampu mencocokkan jumlah bilangan dan lambang bilangan, dan belum semuanya mampu memahami konsep bilangan mengenai penjumlahan dan pengurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penggunaan media *super smart kids* pada anak usia dini di kelompok B1 RA Amal Bakti Kecamatan Cipadung Kota Bandung; (2) Kemampuan berhitung pada anak usia dini di kelompok B1 RA Amal Bakti Kecamatan Cipadung Kota Bandung; (3) Hubungan antara penggunaan media *super smart kids* dengan kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B1 RA Amal Bakti Kecamatan Cipadung Kota Bandung.

Kemampuan berhitung anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah dengan belajar menggunakan media *super smart kids*. Belajar menggunakan media *super smart kids* ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak, contohnya dengan mengenalkan konsep bilangan, mengenalkan lambang bilangan, mengenalkan simbol angka, dan mengenalkan bentuk-bentuk geometri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek pada penelitian ini adalah kelompok B1 RA Amal Bakti Kecamatan Cipadung Kota Bandung sebanyak 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media *super smart kids* memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,5. Angka ini berada pada interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Sedangkan kemampuan berhitung anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 77,75. Angka ini berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara penggunaan media *super smart kids* dengan kemampuan berhitung anak usia dini memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,78. Angka koefisien korelasi ini berada pada interval 0,60 – 0,80 dengan kategori baik. Hasil uji signifikan menunjukkan  $t_{hitung} = 5,3 > t_{tabel} = 2,306$ . Artinya  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima dan  $H_o$  (hipotesis nol) ditolak. Dengan kata lain, penggunaan media *super smart kids* memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan berhitung anak usia dini di RA Amal Bakti Kota Bandung. Adapun kontribusi penggunaan media *super smart kids* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini sebesar 60,84%. Artinya, masih ada 39,16% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak usia dini.